

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada unit kegiatan pengelolaan limbah B3 di PT. Desa Air Cargo Batam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil identifikasi risiko dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada 9 tahapan pekerjaan pada unit kegiatan pengelolaan limbah B3 di PT Desa Air Cargo Batam antara lain: Terhirup uap atau bau dan partikel debu, Terpajan panas, Jari terjepit, Ketulian atau kerusakan pada indera pendengaran, dan tersembur cairan sisa.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko tertinggi pada 9 tahapan pekerjaan pada unit kegiatan di PT Desa Air Cargo Batam terletak pada kegiatan pengumpulan dan penyimpanan sementara limbah B3 yaitu Terhirup uap atau bau dan partikel debu dengan skor risiko 500 dan masuk kategori *very high* yaitu Penghentian aktifitas sampai tingkat risiko dikurangi.
3. Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian risiko dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan pengendalian yang dilakukan berdasarkan hierarki pengendalian risiko untuk mengurangi kecelakaan terhirup uap atau bau dan partikel debu secara terus menerus yaitu dengan pihak manajemen memberikan pelatihan mengenai cara kerja aman, memperbaiki kondisi pabrik, dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap pekerja, mesin, dan APD.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan baik bagi pembaca maupun PT DesaAir Cargo Batam adalah:

1. Bagi pembaca

Melanjutkan penelitian mengenai manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah penulis lakukan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu dengan menentukan nilai existing level.

2. Bagi Perusahaan

1. Melakukan *follow up* perbaikan pada kondisi pabrik dan penggunaan APD pada pekerja dalam hal keselamatan dalam bekerja.
2. Melakukan sosialisasi akan pentingnya keselamatan dalam bekerja secara berkala.
3. Melakukan perbaikan pada system manajemen K3 pada Perusahaan guna lebih memperketat lagi pemeriksaan pada lapangan terhadap pekerja.